

# **GAYA BAHASA DAN DIKSI PENYIAR RADIO KENCANA FM MALANG**

## **DALAM PROGRAM #SORE**

**Khusnul Chotimah**

*(Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unisma)*

Email: [khusnulchotimah670@gmail.com](mailto:khusnulchotimah670@gmail.com)

**Abstrak:** Penyiar dituntut cakap, mampu menyesuaikan diri, berpikir cepat dan tak kenal lelah, vokal penyiar juga harus bervariasi unggul, sehingga penyiar harus mempunyai kecakapan serta keahlian dalam mengolah kata-kata dalam bersiaran agar pesan dapat ditangkap serta mudah dipahami oleh pendengar dan menghindari kesalahpahaman persepsi mengenai informasi yang disiarkan. Untuk lebih meningkatkan jumlah pendengar tentu perlu ada perbaikan. Radio Kencana yang tergolong radio kalangan anak muda maka dalam menggunakan bahasa dan mengolah kata ini juga mengikuti perubahan zaman. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) gaya bahasa penyiar dalam menyampaikan informasi pada program #Sore di Radio Kencana FM Malang, (2) diksi atau pilihan kata yang digunakan penyiar radio dalam program #Sore di Radio Kencana FM Malang. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif dengan teknik rekam, transkrip, dan analisis. Hasil penelitian ini mencakup gaya bahasa dan diksi atau pilihan kata. Hasil penelitian yang telah ditemukan melalui rekaman radio, peneliti menganalisis kedua hal tersebut. Pada gaya bahasa peneliti menemukan lima hasil penelitian yaitu gaya bahasa resmi, gaya bahasa tak resmi, gaya percakapan, gaya sederhana, dan gaya menengah. Pada penelitian diksi atau pilihan kata, peneliti menemukan tiga hasil penelitian yaitu menghindari kata ciptaan sendiri, waspada penggunaan akhiran asing, dan kata kerja yang menggunakan kata depan.

**Kata Kunci:** gaya bahasa, diksi, penyiar

## **PENDAHULUAN**

Bahasa memiliki peran penting bagi kehidupan manusia. Bahasa digunakan manusia untuk menjalankan kehidupan sehari-hari dan juga untuk menjalankan aktivitas hidup manusia. Hanya dengan bahasa, manusia mampu mengkomunikasikan segala hal. Bahasa bukan satu-satunya alat komunikasi manusia, ada juga isyarat, simbol, kode, bunyi, semua itu akan bermakna bila diterjemahkan ke dalam bahasa manusia. Oleh karena itu, tidaklah berlebihan bila bahasa disebut alat komunikasi manusia karena dengan adanya komunikasi manusia mampu bertukar pikiran, ide atau gagasan menggunakan bahasa sebagai alat penyampai pesan.

Komunikasi berarti proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dengan maksud dan tujuan tertentu. Komunikasi terjadi apabila terdapat kesamaan makna mengenai suatu pesan yang disampaikan oleh komunikator dan diterima oleh komunikan. Akan tetapi, komunikasi tersebut bersifat dasar, dalam arti bahwa komunikasi minimal harus mengandung kesamaan makna antara dua pihak yang terlibat. Dikatakan minimal karena kegiatan komunikasi tidak hanya informatif tetapi juga persuasif. Jika tidak terjadi kesamaan makna, maka dalam komunikasi antara komunikator dan komunikan tidak berjalan secara efektif.

Komunikasi mempunyai beberapa bentuk komunikasi salah satunya yaitu komunikasi massa. Komunikasi massa merupakan proses komunikasi yang menggunakan media massa. Komunikasi yang melalui media massa misal melalui televisi, radio, internet, dan sebagainya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu media massa yaitu radio. Radio merupakan media massa yang melakukan komunikasi dalam satu arah, yang artinya radio memberikan pesan kepada khalayak melalui penyiar dan penyiar tidak dapat mendengar komentar pendengar secara langsung. Dalam arti, pendengar hanya mendengarkan pesan atau informasi hal-hal di sekitarnya dari radio yang disampaikan oleh penyiar.

Radio merupakan media massa elektronik yang telah menyesuaikan diri dengan perubahan dunia yang berkembang dengan saling memberi keuntungan dan melengkapi dengan media lain. Radio merupakan media massa elektronik tertua dan sangat menarik. Radio sebagai unsur dari proses komunikasi massa memiliki perbedaan dengan media massa lainnya, perbedaannya terletak pada ciri dan sifatnya yang audial. Selain perbedaan tersebut, radio juga murah, merakyat, bisa dibawa, dan didengarkan dimana-mana, itulah keunggulan

radio dari media massa lainnya. Namun, radio yang hanya bisa didengarkan sehingga merupakan media yang sekilas/selintas hanya bisa didengarkan tanpa bisa diulang.

Kemampuan yang harus dimiliki oleh penyiar adalah kemampuan dalam menyampaikan informasi. Sebagai seorang penyiar, secara umum pekerjaannya adalah melakukan komunikasi antar manusia. Penyiar juga mempunyai tugas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan menyampaikan informasi sesuai kebutuhan masyarakat atau pendengar (Fanani, 2013:97). Dalam hal ini, keberhasilan sebuah program acara dengan parameter jumlah pendengar dan pemasukan iklan utamanya ditentukan oleh kepiawaian penyiar dalam membawakan dan menghidupkan acara tersebut. Oleh karena itu, seorang penyiar harus mempunyai keahlian dalam berkomunikasi agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

Penyiar merupakan peran utama dalam dunia penyiaran radio. Penyiar memiliki pengaruh yang cukup besar bagi keberadaan sebuah radio. Penyiar yang profesional akan mampu membawakan suatu program siaran dengan baik sehingga akan menarik banyak pendengar (Fanani, 2013:99). Sebagai seorang penyiar juga harus memahami dan melakukan kaidah-kaidah dan cara-cara yang telah ada di dunia penyiaran dan di masyarakat agar menjadi komunikator yang baik. Penyiar juga harus memperhatikan peraturan perusahaan dan juga buat diri pribadi. Maka dari itu, menjadi penyiar harus mempunyai keterampilan dalam program siaran agar lebih menarik dan mengikuti aturan yang ditetapkan.

Dalam profesinya, penyiar harus mahir, mampu menyesuaikan diri, berpikir cepat dan tak kenal lelah, vokal penyiar juga harus bervariasi, sehingga penyiar harus memiliki kemahiran dalam berbicara serta keahlian dalam menggunakan kata-kata saat melakukan siaran agar pesan dapat mudah diterima serta mudah dipahami oleh pendengar dan menghindari kesalahpahaman tanggapan tentang informasi yang disampaikan dan dalam menyajikan program juga dapat berjalan dengan lancar sehingga masyarakat mudah mengonsumsi siaran yang dibawakan penyiar. Untuk menghindari kesalahan tersebut penyiar harus memahami teknik siaran dalam melakukan aktivitas siaran khususnya dalam bertutur sehingga dapat menarik minat pendengar.

Peneliti memilih salah satu radio di Malang yaitu radio Kencana. Radio Kencana ini bertempat di jalan Candi Panggung 2 Kompleks Hotel Sahid Montana 2 Malang. Sasaran dari radio Kencana ini yaitu pelajar atau pendengar muda. Radio Kencana ini merupakan radio hiburan yang mempunyai perkembangan cukup baik di Malang. Radio Kencana ini memiliki

beberapa program salah satunya yaitu #Sore. Musik yang disajikan pun juga tidak kalah dengan zaman sekarang, selalu lagu terbaru dan terhits dikalangan remaja. Radio Kencana pun juga merekomendasikan tempat hiburan atau film terbaru yang bakal tayang sesuai dengan apa yang diinginkan para remaja.

Untuk lebih meningkatkan jumlah pendengar tentu perlu ada perbaikan. Radio Kencana yang tergolong radio kalangan anak muda maka penggunaan tuturan ini juga harus mengikuti perubahan zaman. Akan tetapi, penyiar juga perlu dalam menguasai gaya bahasa agar penyampaian lebih menarik. Selain itu, penyiar juga harus menguasai pilihan kata yang disampaikan agar pendengar lebih memahami isi informasi atau pesan yang disampaikan karena pendengar kalangan anak muda maka lebih memilih kata yang baik dan benar.

Berkaitan dengan hal tersebut, dalam penelitian ini akan dikaji bagaimanakah gaya bahasa penyiar dalam menyampaikan informasi pada program #Sore di Radio Kencana FM Malang dan bagaimanakah diksi atau pilihan kata yang digunakan penyiar radio dalam program #Sore di Radio Kencana FM Malang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) gaya bahasa penyiar dalam menyampaikan informasi pada program #Sore di Radio Kencana FM Malang, (2) diksi atau pilihan kata yang digunakan penyiar radio dalam program #Sore di Radio Kencana FM Malang.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini dikatakan penelitian kualitatif karena data yang diperoleh berupa transkrip dari siaran radio. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian. Data yang diperoleh peneliti ini berupa frasa, kalimat, hingga paragraf. Penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh tuturan penyiar radio pada radio Kencana FM di Malang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif karena cara yang digunakan untuk membahas objek penelitian secara apa adanya berdasarkan data-data yang diperoleh.

Peneliti memilih salah satu radio di Malang yaitu radio Kencana. Radio Kencana ini bertempat di jalan Candi Panggung 2 Kompleks Hotel Sahid Montana 2 Malang. Alasan peneliti memilih radio Kencana sebagai tempat penelitian karena sasaran dari radio Kencana ini yaitu pelajar atau pendengar muda dan radio Kencana ini merupakan radio hiburan yang mempunyai perkembangan cukup baik di Malang.

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil tuturan penyiar radio Kencana FM yang berada di Malang. Data penelitian ini berupa transkrip tuturan verbal dari penyiar radio Kencana FM Malang yang disiarkan lewat radio Kencana melalui web radio Kencana FM Malang.

Pada bagian ini diuraikan teknik pengumpulan data yang digunakan. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara, yaitu merekam, mentranskrip, dan menganalisis. Metode merekam ini, peneliti merekam tuturan penyiar radio melalui web radio Kencana FM sesuai dengan jam siaran radio #Sore. Metode transkrip, peneliti akan memperoleh catatan tuturan penyiar radio dalam bentuk teks sesuai dengan apa yang didengarkan. Metode transkripsi ini diberi tanda untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Setelah melakukan transkripsi melalui siaran Radio Kencana FM, peneliti melakukan analisis teks untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian sehingga memperoleh data yang relevan.

Instrumen utama yang digunakan peneliti yaitu peneliti sendiri. Peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan pelapor dari penelitiannya. Peneliti menggunakan wawasan, buku dan sumber yang relevan. Peneliti mengelompokkan data agar mempermudah peneliti dalam mencari data.

Teknik keabsahan data ini dilakukan untuk menguji dan memastikan temuan. Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada, (1) membaca transkripsi secara berulang-ulang, (2) ketekunan pengamat, (3) pencatatan, (4) diskusi dengan teman sejawat, dan (5) mencari sumber-sumber dari buku atau sumber yang relevan.

Analisis data dilakukan setelah data terkumpul (Ahmadi, 2016: 231). Sesudah semua data terkumpul maka dilakukan reduksi data. Reduksi data ini merupakan mengolah data dengan memilah, memilih, dan menyederhanakan data dengan merangkum data sesuai dengan fokus penelitian (Ahmadi, 2016: 231). Pada reduksi data terdapat tiga tahap, yaitu identifikasi, klasifikasi dan pengodean. Pertama, identifikasi data dilakukan untuk menyeleksi dan memilah data yang benar-benar layak digunakan. Data yang tidak jelas dan data yang tidak sesuai dengan fokus penelitian tidak perlu dianalisis. Kedua, klasifikasi data dilakukan untuk mengelompokkan data sesuai dengan fokus penelitian. Kemudian data yang sejenis dikelompokkan menjadi satu. Ketiga, pengodean dilakukan untuk mempermudah peneliti untuk mencari data dan mengelompokkan data yang sejenis.

Setelah reduksi data dilakukan, selanjutnya dilakukan penyajian data. Pada penyajian data ini, peneliti mendeskripsikan hasil temuan sesuai dengan fokus penelitian setelah hasil penelitian (Ahmadi, 2016: 231). Setelah hasil temuan dipaparkan, peneliti membahas hasil temuan pada bagian pembahasan. Setelah bagian pembahasan, temuan dikaitkan dengan teori dan bukti yang ada.

Setelah melakukan penyajian data. Selanjutnya penarikan kesimpulan (Ahmadi, 2016: 231). Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan ulang. Keseluruhan simpulan hasil analisis data ditulis dan bisa dilihat pada bagian penutup.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada penelitian gaya bahasa peneliti menganalisis tuturan penyiar melalui hasil transkrip yang telah dilakukan oleh peneliti. Pada gaya bahasa peneliti menemukan lima hasil penelitian. Lima hasil penelitian itu yaitu gaya bahasa resmi, gaya bahasa tak resmi, gaya percakapan, gaya sederhana, dan gaya menengah. Pada penelitian diksi atau pilihan kata, peneliti melakukan analisis melalui hasil transkrip. Peneliti menemukan tiga hasil penelitian, dari sepuluh yang ada pada kajian hanya 3 yang bisa ditemukan. Ketiga hasil penelitian tersebut yaitu menghindari kata ciptaan sendiri, waspada penggunaan akhiran asing, dan kata kerja yang menggunakan kata depan.

### **Gaya Bahasa**

#### ***Gaya Bahasa Resmi***

Menurut Keraf (2016:117) gaya bahasa resmi merupakan gaya yang dipergunakan dalam kesempatan-kesempatan resmi. Gaya bahasa ini menandakan kalimat yang digunakan berkontruksi panjang dan bernada serius. Menurut Siswono (2014:33) menyatakan bahwa gaya bahasa resmi merupakan gaya bahasa yang di dalamnya terdapat beberapa aspek seperti aspek fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantiknya. Gaya bahasa resmi ini lazimnya digunakan pada kesempatan resmi seperti: amanat presiden, berita Negara, khotbah mimbar, dan tajuk rencana.

- a) Hot News Mitra Kencana kita awali berita Internasional Presiden Amerika Serikat ini menyetujui deklarasi darurat untuk wilayah Weshington D.C ini dimulai dari senin 24 Januari mendatang. Jadi, keputusan Trump ini memang diambil menjelang pelantikan penerusnya Presiden terpilih Joe Biden dan memang status darurat keamanan ini diterapkan setelah Biro Inventigasi Federal AS (FBI) ini memperingatkan adanya ancaman keamanan ketika pelantikan Biden. Jadi, FBI bilang kalau sudah menerima informasi yang mengindikasikan bahwa akan ada demonstrasi bersenjata di seluruh gedung Dewan Perwakilan di 50 negara

bagian Amerika Serikat dan di gedung kongres Weshington D.C dan ini akan dilakukan pada hari-hari menjelang pelantikan Joe Biden.

- b) Berita Nasional dari Indonesia ini kotak hitam atau *black box* pesawat Sriwijaya Air SJ-182 yang jatuh di Kepulauan Seribu DKI Jakarta ini telah ditemukan timsar hari ini. *Black box* ini dipindahkan penyelam ke KRI Riau untuk dibawa ke posko Dermaga JICT 2 Jakarta Utara sore ini. Berdasarkan informasi yang diterima mitra kencana *black box* ini ditemukan sekitar pukul 16.00 sore hari ini mitra kencana dan estimasi waktu pelayaran dari titik KRI Riau lempar sauh hingga ke Dermaga JICT perkiraannya mencapai waktu 30 menit.
- c) Berita lokal dari kota Malang ini pelaksanaan vaksinasi covid-19 secara serentak akan digelar pada tanggal 15 Januari 2021. Jadi, di setiap daerah kota/kabupaten di Indonesia diminta untuk mengajukan beberapa orang yang nantinya akan menjalani vaksinasi Covid 19 dan juga walikota Malang Sutiaji ini mengatakan bahwa pihaknya diminta oleh pusat untuk mengajukan 10 tokoh yang nantinya bakal menjalani vaksinasi Covid 19.

Pada data tersebut, dikatakan gaya bahasa resmi karena tulisan atau ucapan yang diucapkan oleh penyiar bersifat resmi. Gaya ini memanfaatkan kata yang ada dan kata yang digunakan pun tidak membingungkan. Nadanya pun bersifat serius. Jadi, data di atas dikatakan gaya resmi tidak semata-mata hanya pada cara menggunakan kata tetapi nada yang digunakan penyiar saat menyampaikan berita pun juga dianggap serius. Namun, unsur yang paling penting yaitu pilihan kata, pilihan kata yang diambil dari bahasa standar yang terpilih.

### ***Gaya Bahasa Tak Resmi***

Menurut Keraf (2016:118) gaya bahasa tak resmi merupakan gaya bahasa yang dipergunakan dalam bahasa standar. Gaya bahasa yang dipergunakan dalam kesempatan-kesempatan yang tidak formal atau kurang formal. Menurut Siswono (2014:34) gaya bahasa tak resmi merupakan gaya bahasa yang digunakan tidak kaku, banyak dijumpai pada kegiatan-kegiatan tidak resmi.

- a) Ada satu poin lagi yang lebih penting dari 3M yaitu mitra kencana harus jaga sistem kekebalan tubuh.
- b) Andra di sore hari ini punya salah satu tamu yang bisa berbagi informasi buat mitra kencana.
- c) Itulah keunggulan Harris, kenapa teman-teman dari Harris ini membagikan informasi ini buat Mitra Kencana karena akan ada banyak promo juga sepertinya Andra dengar roman-romannya.
- d) Ini untuk anak muda harus digaris bawahi pokoknya tempat-tempat yang instragamable itu kalian harus digaris bawahi mitra kencana karena di Harris Hotel bisa mendapatkan itu.
- e) Buat Mitra Kencana gausah ragu-ragu lagi kalau misalnya kamu *staycation* di tempat yang enak tidak jauh dari pusat kota.

Pada data tersebut merupakan gaya bahasa tak resmi. Dapat dikatakan gaya bahasa tak resmi karena data tersebut menggunakan gaya bahasa pada umumnya yang banyak digunakan kaum terpelajar. Nada gaya bahasa tak resmi pada data data tersebut lebih santai dan pilihan kata yang dipilih lebih sederhana. Gaya bahasa tak resmi yang digunakan pada data tersebut merupakan gaya bahasa tak resmi yang bertumpang tindih dengan gaya bahasa

percakapan kaum terpelajar. Jadi, data tersebut menggunakan gaya bahasa tak resmi yang dibutuhkan untuk keperluan sehari-hari namun masih baik untuk digunakan.

### ***Gaya Bahasa Percakapan***

Menurut Keraf (2016:120) gaya bahasa percakapan merupakan gaya bahasa yang pilihan katanya populer dan menggunakan kata-kata percakapan. Gaya bahasa percakapan ini tidak terlalu memperhatikan atau mengabaikan segi-segi sintaksis dan morfologis. Menurut Siswono (2014:34) gaya bahasa percakapan merupakan gaya bahasa yang menggunakan kata-kata populer, kata-kata populer yang dimaksud adalah kata-kata yang sudah dikenal dan sudah akrab oleh masyarakat. Gaya bahasa percakapan tergolong kalimat-kalimatnya singkat.

- a) Fituno ini bentuknya kemasan mudah banget kalau mitra kencana bawa pergi-pergi ataupun travelling gak repot dan pastinya menyehatkan.
- b) Buat Mitra Kencana yang mungkin penasaran atau pengen tahu siapa di sore ini yang nemenin Andra.
- c) Seperti kata Andra tadi Mitra Kencana Andra di sore hari ini tidak sendirian ada yang spesial teman-teman dari Harris Hotel and Convention Malang kita sapa dulu selamat sore teman-teman.
- d) Tempat dimana Mitra Kencana bisa menghilangkan penat, pengen cari tempat bobo yang beda gitu.
- e) Bisa lihat-lihat langsung Harris Hotel seperti bagaimana Mitra Kencana penasaran banget mungkin Mitra Kencana ada yang belum pernah menginjakkan kaki di Harris Hotel and Convention Malang.
- f) Mau tanya nih kalau misalnya udah ada protokol kesehatan kayak gini kan pasti caranya untuk mendapat perhatian dari masyarakat dengan memberikan promo.

Pada data-data diatas merupakan gaya bahasa percakapan. Dapat dikatakan gaya bahasa percakapan karena data-data diatas menggunakan kata-kata yang populer yang lebih santai untuk digunakan percakapan antar sesama. kata-kata yang digunakan pun tidak mementingkan sintaksis dan morfologis dan menggunakan bahasa sederhana yang banyak digunakan oleh kalangan muda atau terpelajar. Jadi, data-data diatas ini disebut gaya bahasa percakapan dilihat dari bahasa yang digunakan dan kata-kata yang dipilih ini kata-kata populer di kalangan muda atau terpelajar yang tidak mementingkan adanya sintaksis dan morfologisnya.

### ***Gaya Sederhana***

Gaya sederhana adalah gaya bahasa sederhana yang digunakan untuk memberikan perintah, instruksi, dan fakta-fakta atau pembuktian-pembuktian.

- a) Seperti kita tahu mitra kencana kan sudah masuk di era new normal berarti buat kita semua artinya gaya hidup harus disesuaikan dengan kondisi dan juga harus diterapkan 3M menjaga jarak, mencuci tangan, dan memakai masker.

- b) Mitra Kencana kalau kamu mau cari yang udah lengkap kaya gitu di Harris lagi Rp. 698.000 Mitra Kencana bisa menikmati semua fasilitas bisa Mitra Kencana nikmatin dan protokol kesehatan jangan ditanya-tanya disana sudah sangat digital teknologi juga Mitra Kencana juga bisa mengakses dari website melalui barcode pokoknya sangat aman terpercaya.
- c) Buat Mitra Kencana yang mungkin lagi streaming radio Kencana ini kamu kalau misalnya pengen nginep di hotel Harris bolehlah cari promonya 32% lumayan kan potongannya.
- d) Bisa di cek Mitra Kencana di harrishotel.com langsung di websitenya karena disitu banyak sekali promo.
- e) Mitra Kencana untuk masalah kesehatan, kebersihan, kenyamanan, keamanan semua Mitra Kencana bisa dapatkan di Harris Hotel and Convention Malang.
- f) Nah itu Mitra Kencana ya memang yang dikedepankan dan diprioritaskan sama teman-teman Harris Hotel and Convention Malang adalah kepercayaan masyarakat dimana masyarakat mungkin yang mau bepergian meninggalkan rumah aja mikir-mikir tenang aja Mitra Kencana ternyata tanpa harus takut tanpa harus banyak pertimbangan pun kalian bisa staycation.

Pada data-data diatas merupakan gaya sederhana. Dapat dikatakan gaya sederhana karena data-data tersebut menjelaskan penyiar untuk memberikan informasi tentang fakta-fakta yang ada pada Harris Hotel and Convention Malang. Pada data-data tersebut penyiar juga memberikan intruksi kepada pendengar untuk lebih memilih Harris Hotel sebagai tempat *staycation* bersama keluarga yang lebih nyaman, aman dan tentunya mematuhi protokol kesehatan. Bisa juga dikatakan bahwa data-data tersebut mempergunakan gaya sederhana secara efektif.

### ***Gaya Menengah***

Gaya menengah merupakan gaya bahasa yang diarahkan untuk memberikan suasana senang dan damai yang nadanya bersifat lemah-lembut, penuh kasih sayang dan terdapat humor yang sehat.

- a) Memang diawalin di jam 15.00 dengan hujan yang deras banget enak kayaknya jika kamu menghangatkan diri dengan makan makanan yang hangat.
- b) Eh beneran heboh ternyata, selamat sore Bu Siska dan juga selamat sore Kak Gladi.
- c) Nah itu dia, PPKM *staycation* masih tetap jalan.
- d) Wow, karena Andra juga suka *staycation*.
- e) Dengarnya juga *happy* juga ya Mitra Kencana kan kalau misalnya kayak gitu kan orang-orang masih pada takut.

Pada data-data tersebut merupakan gaya menengah. Dapat dikatakan gaya menengah karena penyiar dalam mengucapkan kalimat tersebut menciptakan suasana senang dan damai, pendengarnya pun ikut senang mendengarnya. Hanya pada data (b) penyiar mengucapkan kalimat tersebut dengan perasaan senang dan tertawa karena narasumber pada saat itu sangat heboh menjawab salam dari Andra. Dengan begitu, suasananya yang awalnya biasa saja menjadi senang.

## **Diksi atau Pilihan Kata**

### ***Menghindari Kata Ciptaan Sendiri***

Fituno ini membantu memelihara daya tahan tubuh karena terbuat dari ekstrak herbal Morinda, Echinacea, Phyllanthi, vitamin B1, B6 bahkan vitamin E yang juga ada kandungannya disini.

Pada data tersebut penyiar berhasil dalam menggunakan bahasa. Pada kalimat tersebut penyiar tidak menggunakan bahasa ciptaan sendiri yang mana bahasa tersebut tidak familiar di masyarakat. Maka dari itu, penyiar lebih memilih kata-kata yang familiar di masyarakat.

### ***Menghindari Penggunaan Akhir Asing***

Jadi, seperti halnya mitra kencana yang tipe-tipe muda produktif ini pas cocok banget ya sama Front One Budget Malang karena ini menggabungkan semangat muda vibesnya dan memang yang pengen mencari pengalaman baru.

Pada data tersebut penggunaan akhiran asing pada kata “vibesnya” tidak menyimpang dari kaidah diksi atau pilihan kata. Kata yang dipilih bukan imbuhan atau akhiran. Jika, kata ‘vibesnya’ menggunakan akhiran asing akan menimbulkan kata ciptaan sendiri yang mana masyarakat belum tahu atau mengerti akan arti kata yang diucapkan.

### ***Kata Kerja yang Menggunakan Kata Depan***

Ingat mitra kencana terlalu penting untuk sakit harus minum Fituno.

Pada data diatas, penyebutan kata ‘ingat’ dilakukan penyiar dengan penyebutan kata kerja yang menggunakan kata depan secara idiomatis. Maksudnya penyiar tidak menambah kata terhadap setelah kata ingat yang artinya akan berbeda dan kalimat yang diucapkan akan terlihat ambigu.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti melakukan penelitian dua pokok pembahasan. Dua pokok pembahasan tersebut tentang gaya bahasa penyiar, teknik vokal penyiar, dan diksi atau pilihan kata penyiar. Penelitian ini dilakukan di Radio Kencana Malang yang mana peneliti menganalisis keefektifan tuturan penyiarnya.

Gaya bahasa pada penyiar radio Kencana Malang ini terdapat gaya resmi, gaya bahasa tak resmi, gaya bahasa percakapan, gaya bahasa sederhana, dan gaya menengah. Penyiar menggunakan gaya bahasa resmi pada saat melakukan siaran berita dengan nada yang serius dan memanfaatkan kata-kata yang tidak membingungkan pendengar. Penyiar menggunakan gaya bahasa tak resmi dengan bahasa yang dibutuhkan sehari-hari namun masih baik untuk

digunakan, gaya bahasa tak resmi ini sering digunakan oleh pelajar dan pilihan kata yang digunakan lebih sederhana. Gaya bahasa percakapan oleh penyiar ini dilihat dari bahasa yang digunakan kata-kata yang dipilih merupakan kata-kata populer yang sering digunakan kaum muda atau pelajar yang tidak mementingkan sintaksis dan morfologisnya. Gaya sederhana pada penyiar ini dibuktikan dengan memberikan fakta-fakta tentang Harris Hotel sebagai tempat *staycation* paling aman di masa pandemi. Gaya menengah yang terdapat pada tuturan penyiar ini membuat pendengar terbawa suasana senang dan damai karena penyiar melakukan siaran dengan perasaan senang.

Diksi atau pilihan kata yang dilakukan penyiar terdapat menghindari kata ciptaan sendiri, menghindari penggunaan akhir asing, dan kata kerja yang menggunakan kata depan. Penyiar saat melakukan siaran telah menghindari kata ciptaan sendiri dengan menggunakan bahasa yang familiar di masyarakat, dengan begitu penyiar dalam memilih kata sudah berhasil. Penyiar telah menghindari penggunaan kata akhir asing seperti ‘vibesnya’ kata tersebut tidak menyimpang dari kaidah diksi atau pilihan kata jika menggunakan akhiran asing akan menciptakan kata sendiri yang membuat masyarakat kebingungan dengan yang penyiar ucapkan. Kata kerja yang menggunakan kata depan seperti kata ‘ingat’ penyiar tidak menambah kata ‘terhadap’ setelah kata ‘ingat’ yang artinya akan berbeda dan kalimatnya menjadi ambigu.

Berkenaan dengan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, terdapat saran antara lain: (1) bagi para pembaca khususnya dijenjang SMA, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penggunaan diksi dan gaya bahasa pada pembelajaran dialog, pidato atau puisi, (2) bagi mahasiswa disarankan untuk mengembangkan penelitian lebih luas tentang gaya bahasa dan diksi. Disarankan dijadikan acuan dalam meneliti gaya bahasa dan diksi atau pilihan kata, dan (3) bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia bisa dijadikan pengembangan materi dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk melatih keterampilan menulis siswa.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih penulis kepada Dr. H. Mochtar Data, M.Pd dan Helmi Wicaksono, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing skripsi dan kepada pihak yang memberikan dukungan dalam penelitian ini.

## **DAFTAR RUJUKAN**

Ahmadi, Rulam. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Fanani, Burhan. 2013. *Buku Pintar menjadi MC, Pidato, Penyiar Radio dan Televisi*. Yogyakarta: Araska

Keraf, Gorys. 2016. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Siswono. 2014. *Teori dan Praktik Diksi, Gaya Bahasa, dan Pencitraan*. Yogyakarta: Deepublish

### **Sumber lain:**

[www.radiokencana.com](http://www.radiokencana.com)